

**STATISTIK**

# **PENGELUARAN**

**PROVINSI  
KALIMANTAN TIMUR**

**2017**



**STATISTIK**

# **PENGELUARAN**

**PROVINSI  
KALIMANTAN TIMUR**

**2017**



# **STATISTIK PENGELUARAN PROVINSI KALIMANTAN TIMUR 2017**

ISBN: 978-602-6263-45-2  
Nomor Publikasi: 64520.1801  
Katalog BPS: 3201032.64

Ukuran Buku: 15 cm x 21 cm  
Jumlah Halaman: x + 34 Halaman

Naskah:  
Bidang Statistik Sosial BPS Provinsi Kalimantan Timur

Penyunting:  
Bidang Statistik Sosial BPS Provinsi Kalimantan Timur

Gambar Kulit:  
Bidang Statistik Sosial BPS Provinsi Kalimantan Timur

Diterbitkan oleh:  
© Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Timur

Dicetak oleh :  
CV. Mahendra

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Timur

## Kata Pengantar

Buku Statistik Pengeluaran Provinsi Kalimantan Timur tahun 2017 merupakan publikasi yang memuat data hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) khususnya terkait dengan pengeluaran penduduk yang dirinci menurut kelompok makanan dan bukan makanan.

Data dalam publikasi Statistik Pengeluaran Provinsi Kalimantan Timur tahun 2017 merupakan hasil pengumpulan data Susenas Maret 2017, yaitu dari kuesioner Konsumsi dan Pengeluaran (Daftar VSEN2017.KP), dengan cakupan seluruh kabupaten/kota di Kalimantan Timur. Publikasi ini disajikan dalam bentuk angka dan persentase sampai pada level kabupaten/kota.

Harapan kami, dengan terbitnya buku ini, kebutuhan data terkait pengeluaran penduduk sebagian besar dapat terpenuhi. Kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam terwujudnya publikasi ini.

Samarinda, Maret 2018  
Kepala BPS Provinsi Kalimantan Timur,



**Ir. Atqo Mardiyanto, M.Si**



## Daftar Isi

Kata Pengantar	iii	
Daftar Isi	v	
Daftar Tabel	vi	
Daftar Grafik	vii	
<b>Bab I</b>	<b>Pendahuluan</b>	1
	1.1 Umum	1
	1.2 Metode Survei	3
	1.3 Konsep dan Definisi	5
<b>Bab II</b>	<b>Ulasan Singkat</b>	11
	2.1 Pola Pengeluaran	11
	2.2 Tren Pola Pengeluaran	19
<b>Lampiran</b>		25

## Daftar Tabel

Tabel 2.1	Persentase Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan untuk Makanan dan Bukan Makanan menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2017	15
Tabel 2.2	Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2017	16
Tabel 2.3	Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Sub Kelompok Makanan, Tahun 2017	17
Tabel 2.4	Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Sub Kelompok Bukan Makanan, Tahun 2017	18
Tabel 2.5	Rata-Rata Pengeluaran Makanan per Kapita Sebulan menurut Kabupaten/Kota, 2016 – 2017	21
Tabel 2.6	Rata-Rata Pengeluaran Bukan Makanan per Kapita Sebulan menurut Kabupaten/Kota, 2016 – 2017	22
Tabel 2.7	Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Kabupaten/Kota, 2016 – 2017	23

## Daftar Grafik

Grafik 2.1	Rata-rata Pengeluaran Perkapita Sebulan menurut Kelompok Makanan dan Bukan Makanan berdasarkan Wilayah Tempat Tinggal, Tahun 2017	13
Grafik 2.2	Persentase Pengeluaran Perkapita Sebulan menurut Kelompok Makanan dan Bukan Makanan berdasarkan Wilayah Tempat Tinggal, Tahun 2017	14
Grafik 2.3	Persentase Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan untuk Makanan dan Bukan Makanan menurut Daerah Tempat Tinggal, Tahun 2016-2017	19
Grafik 2.4	Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2016-2017	24

## Daftar Lampiran

Tabel 1	Rata-Rata Pengeluaran Perkapita Sebulan Sub Kelompok Makanan dan Bukan Makanan, Tahun 2017 Kabupaten Paser	25
Tabel 2	Rata-Rata Pengeluaran Perkapita Sebulan Sub Kelompok Makanan dan Bukan Makanan, Tahun 2017 Kabupaten Kutai Barat	26
Tabel 3	Rata-Rata Pengeluaran Perkapita Sebulan Sub Kelompok Makanan dan Bukan Makanan, Tahun 2017 Kabupaten Kutai Kartanegara	27
Tabel 4	Rata-Rata Pengeluaran Perkapita Sebulan Sub Kelompok Makanan dan Bukan Makanan, Tahun 2017 Kabupaten Kutai Timur	28
Tabel 5	Rata-Rata Pengeluaran Perkapita Sebulan Sub Kelompok Makanan dan Bukan Makanan, Tahun 2017 Kabupaten Berau	29
Tabel 6	Rata-Rata Pengeluaran Perkapita Sebulan Sub Kelompok Makanan dan Bukan Makanan, Tahun 2017 Kabupaten Penajam Paser Utara	30
Tabel 7	Rata-Rata Pengeluaran Perkapita Sebulan Sub Kelompok Makanan dan Bukan Makanan, Tahun 2017 Kabupaten Mahakam Hulu	31
Tabel 8	Rata-Rata Pengeluaran Perkapita Sebulan Sub Kelompok Makanan dan Bukan Makanan, Tahun 2017 Kota Balikpapan	32
Tabel 9	Rata-Rata Pengeluaran Perkapita Sebulan Sub Kelompok Makanan dan Bukan Makanan, Tahun 2017 Kota Samarinda	33

Tabel 10 Rata-Rata Pengeluaran Perkapita Sebulan Sub 34  
Kelompok Makanan dan Bukan Makanan, Tahun  
2017 Kota Bontang

<https://kaltim.bps.go.id>



# PENDAHULUAN

## 1.1 Umum

Kegiatan pengumpulan data sosial dan ekonomi yang dilaksanakan secara rutin oleh BPS diperoleh dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas). Data hasil survei dapat dimanfaatkan oleh pemerintah sebagai alat *monitoring* program pembangunan khususnya bidang sosial. Susenas pertama kali dilaksanakan pada tahun 1963, dengan mengumpulkan data konsumsi pengeluaran rumah tangga, dan selanjutnya susenas telah mengalami beberapa kali pengembangan.

Sejak tahun 2011 sampai dengan 2014, pengumpulan data Susenas konsumsi pengeluaran rumah tangga dilaksanakan secara triwulanan. Mulai tahun 2015 pengumpulan data Susenas dilaksanakan dua kali dalam setahun, yaitu pada Maret untuk pengumpulan data kor dan konsumsi/pengeluaran rumah tangga dan September untuk pengumpulan data modul dan konsumsi/pengeluaran rumah tangga.

Target sampel Susenas Maret adalah 300.000 rumah tangga yang tersebar di seluruh provinsi di Indonesia. Target sampel Susenas pada bulan September adalah sebanyak 75.000 rumah tangga. Data hasil pencacahan Susenas Maret dapat disajikan untuk tingkat nasional, provinsi, dan kabupaten/kota, sedangkan untuk data hasil Susenas

September hanya dapat disajikan untuk tingkat nasional dan provinsi.

Data konsumsi/pengeluaran dibagi menjadi 2 (dua) kelompok, yaitu makanan dan bukan makanan. Pada tahun 2017, jumlah komoditi makanan yang disurvei sebanyak 222 komoditi yang terbagi dalam 14 kelompok. Pengumpulan data kelompok makanan meliputi banyaknya (kuantitas) komoditi yang dikonsumsi beserta nilai pengeluarannya.

Pengumpulan data pada sebagian besar kelompok bukan makanan hanya mencakup nilai pengeluaran barang yang dikonsumsi, kecuali beberapa jenis barang tertentu juga dikumpulkan kuantitasnya, seperti listrik, air, gas, dan Bahan Bakar Minyak (BBM). Komoditi bukan makanan yang dikumpulkan sebanyak 116 komoditi yang terbagi dalam 6 kelompok.

Seperti Susenas sebelumnya, perangkat data empiris Susenas 2017 juga berguna untuk penelitian penerapan hukum ekonomi atau pengujian hipotesis baru. Salah satunya hukum ekonomi yang dinyatakan oleh *Ernst Engel* (1857), yaitu bila selera tidak berbeda maka persentase pengeluaran untuk makanan cenderung menurun dengan semakin meningkatnya pendapatan. Engel menemukan hukum tersebut dari perangkat data survei pendapatan dan pengeluaran. Oleh karena itu data Susenas juga berguna untuk mendapatkan gambaran kesejahteraan penduduk.

## 1.2 Metode Survei

### 1.2.1 Ruang Lingkup

Seperti dijelaskan sebelumnya, Susenas Maret 2017 mencakup 300.000 rumah tangga sampel yang tersebar di seluruh wilayah geografis Indonesia. Adapun sampel di Kalimantan Timur sebanyak 5.420 rumah tangga dan hasil Susenas Maret 2017 dapat disajikan baik pada tingkat nasional, tingkat provinsi dan tingkat kabupaten/kota.

### 1.2.2 Kerangka Sampel

Kerangka sampel induk atau *sampling frame* induk kegiatan Susenas 2017 adalah sekitar 180.000 blok sensus (25 persen populasi) yang ditarik secara *Probability Proportional to Size (PPS)* dengan *size* banyaknya rumah tangga hasil SP2010. Kerangka sampel Susenas yang digunakan terdiri dari tiga yaitu:

1. Kerangka sampel tahap pertama adalah daftar blok sensus biasa SP2010.
2. Kerangka sampel tahap kedua adalah daftar 25 persen blok sensus SP2010 yang sudah ada kode stratanya. 25 persen blok sensus ini disebut *sampling frame* induk.
3. Kerangka sampel tahap ketiga adalah daftar rumah tangga hasil pemutakhiran di setiap blok sensus terpilih.

### 1.2.3 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dari rumah tangga terpilih dilakukan melalui wawancara tatap muka antara pencacah dengan responden. Pertanyaan-pertanyaan yang ditujukan kepada individu diusahakan agar individu bersangkutan yang diwawancarai. Keterangan rumah tangga dikumpulkan melalui wawancara dengan kepala rumah tangga, suami/istri kepala rumah tangga atau anggota rumah tangga yang mengetahui karakteristik yang ditanyakan.

Referensi waktu survei yang digunakan adalah selama seminggu terakhir untuk konsumsi makanan, dan sebulan atau setahun terakhir untuk konsumsi bukan makanan.

### 1.2.4 Pengolahan Data

Sejak tahun 2007, proses pengolahan dokumen Susenas sepenuhnya menjadi tanggung jawab BPS daerah. Hal ini dimaksudkan untuk lebih memaksimalkan kualitas data melalui proses pengecekan data yang lebih dekat ke sumber utamanya.

Proses pengolahan dokumen dimulai dengan *editing* (cek kelengkapan isian, kewajaran, dan konsistensi), dilanjutkan dengan proses perekaman dokumen ke media komputer untuk menghasilkan data mentah (*raw data*). Setelah terbentuk *raw data*, setiap provinsi mengirimkan file datanya ke BPS Pusat untuk dilakukan proses pengolahan selanjutnya yaitu

pengecekan kewajaran dan konsistensi antar isian untuk menghasilkan data yang bersih (*clean data*).

## **1.3 Konsep dan Definisi**

### **1.3.1 Daerah Tempat Tinggal**

Sampel Susenas dirancang untuk dapat menghasilkan estimasi di tingkat provinsi dan nasional dan dibedakan menurut daerah perkotaan dan pedesaan. Adapun dasar penetapan lokasi sampel perkotaan dan pedesaan secara *PPS* dengan *size* banyaknya rumah tangga SP2010.

### **1.3.2 Blok Sensus**

Blok sensus merupakan wilayah kerja dari seorang petugas lapangan pada Susenas Maret 2016. Blok sensus terpilih sudah ditentukan oleh BPS RI dan terdaftar pada Daftar Sampel Blok Sensus (DSBS). Blok sensus harus mempunyai batas-batas yang jelas/mudah dikenali, baik batas alam maupun buatan. Batas satuan lingkungan setempat (SLS seperti RT, RW, dusun, lingkungan, dsb) diutamakan sebagai batas blok sensus bila batas SLS tersebut jelas (batas alam atau buatan).

### **1.3.3 Rumah Tangga dan Anggota Rumah Tangga**

Rumah tangga dibedakan menjadi dua, yaitu rumah tangga biasa dan rumah tangga khusus.

**a. Rumah tangga biasa** adalah seorang atau sekelompok orang

yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/ sensus, dan biasanya makan bersama dari satu dapur. Makan dari satu dapur adalah mengurus kebutuhan sehari-hari bersama menjadi satu. Ada bermacam-macam bentuk rumah tangga biasa, di antaranya:

- 1) Orang yang tinggal bersama istri dan anaknya;
- 2) Orang yang menyewa kamar atau sebagian bangunan sensus dan mengurus makannya sendiri;
- 3) Keluarga yang tinggal terpisah di dua bangunan sensus, tetapi makannya dari satu dapur, asal kedua bangunan sensus tersebut masih dalam satu segmen;
- 4) Rumah tangga yang menerima pondokan dengan makan (indekos) yang pemondoknya kurang dari 10 orang; Pengurus asrama, panti asuhan, lembaga pemasyarakatan dan sejenisnya yang tinggal sendiri maupun bersama anak, istri serta anggota rumah tangga lainnya, makan dari satu dapur yang terpisah dari lembaga yang diurusnya;
- 5) Beberapa orang yang bersama-sama menyewa kamar dalam satu bangunan sensus walaupun mengurus makannya sendiri-sendiri.

**b. Rumah tangga khusus** adalah (i) orang-orang yang tinggal di asrama, tangsi, panti asuhan, lembaga pemasyarakatan, atau rumah tahanan yang pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola oleh suatu yayasan atau lembaga, dan (ii) kelompok orang yang mondok dengan makan (indekos) dan

berjumlah 10 orang atau lebih.

Rumah tangga khusus **tidak dicakup dalam Susenas**.

- c. **Anggota rumah tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada saat pencacahan maupun sementara tidak ada. Anggota rumah tangga yang telah bepergian 6 bulan atau lebih, dan anggota rumah tangga yang bepergian kurang dari 6 bulan, tetapi bertujuan pindah/akan meninggalkan rumah, tidak dianggap sebagai anggota rumah tangga. Orang yang telah tinggal di suatu rumah tangga 6 bulan atau lebih atau yang telah tinggal di suatu rumah tangga kurang dari 6 bulan, tetapi berniat menetap di rumah tangga tersebut dianggap sebagai anggota rumah tangga.

**Rata-rata pengeluaran per kapita sebulan** adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga.

Konsumsi rumah tangga dibedakan atas konsumsi makanan dan bukan makanan tanpa memperhatikan asal barang dan terbatas pada pengeluaran untuk kebutuhan rumah tangga saja, tidak termasuk konsumsi/ pengeluaran untuk keperluan usaha atau yang diberikan kepada pihak lain.

Pengeluaran untuk konsumsi makanan dihitung selama seminggu terakhir, sedangkan konsumsi bukan makanan

dihitung sebulan dan setahun terakhir. Baik konsumsi makanan, maupun bukan makanan selanjutnya dikonversikan ke dalam pengeluaran rata-rata sebulan. Angka-angka konsumsi/pengeluaran rata-rata per kapita yang disajikan dalam publikasi ini diperoleh dari hasil bagi jumlah konsumsi seluruh rumah tangga (baik mengonsumsi makanan maupun tidak) terhadap jumlah penduduk.

# RATA - RATA PENGELUARAN PER KAPITA PER BULAN

## PROVINSI KALIMANTAN TIMUR

### 2017

#### MAKANAN

45,95 %



#### BUKAN MAKANAN

54,05 %



#### RATA - RATA PENGELUARAN PER KAPITA PER BULAN UNTUK KOMODITI MAKANAN TIGA TERBESAR

MAHAKAM HULU 53,24 %

PASER 55,22 %

KUTAI BARAT 55,72 %



#### RATA - RATA PENGELUARAN PER KAPITA PER BULAN UNTUK KOMODITI BUKAN MAKANAN TIGA TERBESAR

##### SAMARINDA

58,29 %

##### BALIKPAPAN

58,19 %

##### BONTANG

57,46 %





## ULASAN SINGKAT

Pada bab ini akan dibahas mengenai pola pengeluaran tahun 2017 dan trend pola pengeluaran menurut daerah tempat tinggal di Provinsi Kalimantan Timur. Pembahasan juga dirinci menurut sub kelompok makanan dan bukan makanan untuk nilai rupiah yang dikeluarkan.

### 2.1. Pola Pengeluaran

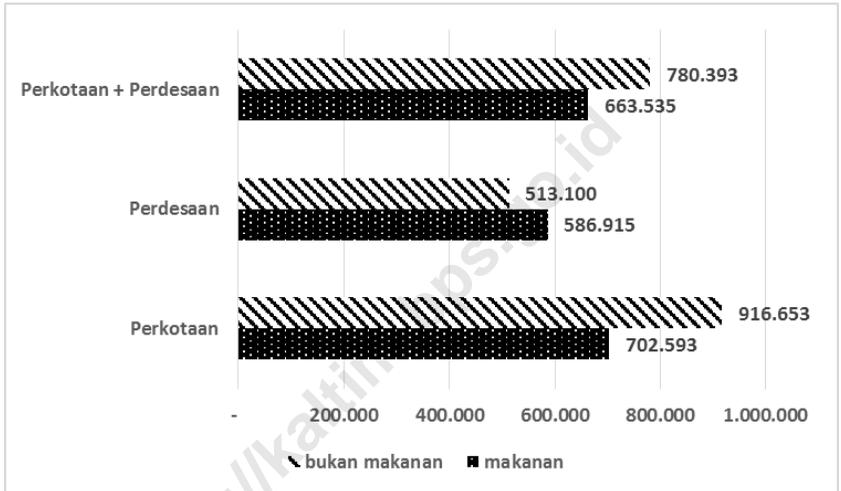
Pengeluaran untuk makanan dan bukan makanan pada dasarnya saling berkaitan. Dalam kondisi pendapatan terbatas, pemenuhan kebutuhan makanan akan didahulukan sehingga pada kelompok masyarakat berpendapatan rendah akan terlihat bahwa sebagian besar pendapatannya digunakan untuk membeli makanan. Seiring dengan peningkatan pendapatan, maka lambat laun akan terjadi pergeseran pola pengeluaran, yaitu penurunan porsi yang dibelanjakan untuk makanan dan peningkatan porsi yang dibelanjakan untuk bukan makanan.

Pola pengeluaran merupakan salah satu variabel yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat kesejahteraan (ekonomi) penduduk, sedangkan pergeseran komposisi pengeluaran dapat mengindikasikan perubahan tingkat kesejahteraan penduduk. Pergeseran komposisi dan pola pengeluaran terjadi karena elastisitas permintaan terhadap makanan secara umum rendah, sedangkan elastisitas

permintaan terhadap kebutuhan bukan makanan relatif tinggi. Keadaan ini jelas terlihat pada kelompok penduduk yang tingkat konsumsi makanannya sudah mencapai titik jenuh, sehingga peningkatan pendapatan digunakan untuk memenuhi kebutuhan barang bukan makanan, sedangkan sisa pendapatan dapat disimpan sebagai tabungan.

Berdasarkan wilayah tempat tinggal yang dibedakan menjadi wilayah perkotaan dan perdesaan, terlihat perbedaan pola pengeluaran makanan dan bukan makanan. Pada daerah perkotaan, pengeluaran untuk bukan makanan lebih besar dibandingkan pengeluaran makanan. Pada tahun 2017, rata-rata pengeluaran perkapita di daerah perkotaan untuk makanan sebesar Rp.702.593,- sedangkan untuk pengeluaran bukan makanan sebesar Rp.916.653,-. Pada daerah perdesaan, rata-rata pengeluaran perkapita untuk makanan maupun non makanan tidak jauh berbeda, yaitu Rp.586.915,- berbanding Rp.513.100,-.

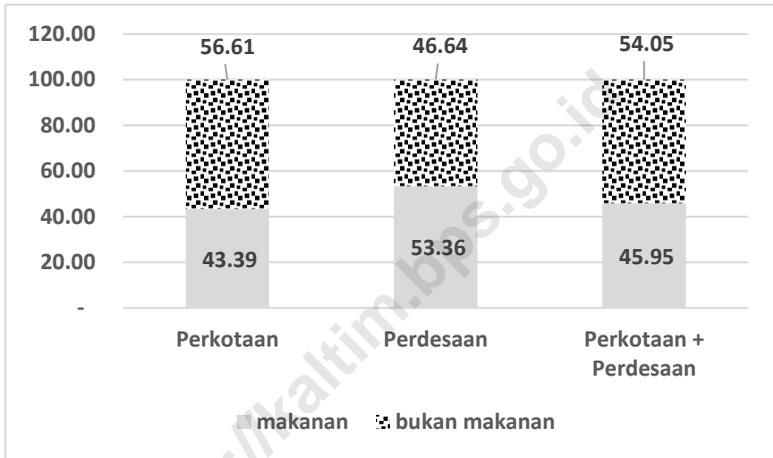
Grafik 2.1. Rata-rata Pengeluaran Perkapita Sebulan menurut Kelompok Makanan dan Bukan Makanan berdasarkan Wilayah Tempat Tinggal, Tahun 2017



Sumber : BPS Kaltim, Susenas 2017

Jika dilihat struktur pengeluaran perkapita penduduk di wilayah perkotaan, pengeluaran untuk makanan sebesar 43,39 persen sedangkan pengeluaran untuk bukan makanan mencapai 56,61 persen. Struktur pengeluaran perkapita penduduk di wilayah perdesaan berbanding terbalik dengan perkotaan yaitu pengeluaran untuk makanan sebesar 53,36 persen dan untuk non makanan sebesar 46,64 persen.

Grafik 2.2. Persentase Pengeluaran Perkapita Sebulan menurut Kelompok Makanan dan Bukan Makanan berdasarkan Wilayah Tempat Tinggal, Tahun 2017



Sumber : BPS Kaltim, Susenas 2017

Tabel 2.1 menyajikan data persentase rata-rata pengeluaran per kapita sebulan untuk kelompok makanan dan bukan makanan per kabupaten/kota. Di Provinsi Kalimantan Timur, persentase pengeluaran untuk konsumsi makanan sebesar 45,95 persen dan bukan makanan sebesar 54,05 persen.

Pada tingkat kabupaten/kota terdapat variasi komposisi pengeluaran untuk makanan dan bukan makanan. Persentase pengeluaran yang terendah untuk makanan terdapat di Samarinda, yaitu 41,71 persen, sedangkan yang tertinggi terdapat di Kutai Barat yaitu 55,72 persen. Artinya tingkat

konsumsi penduduk Samarinda lebih tinggi dari kabupaten/kota lainnya, sebaliknya tingkat konsumsi penduduk Kutai Barat masih rendah.

Tabel 2.1. Persentase Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan untuk Makanan dan Bukan Makanan menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2017

Kabupaten/Kota	Makanan	Bukan Makanan
(1)	(2)	(3)
Paser	55,22	44,78
Kutai Barat	55,72	44,28
Kutai Kartanegara	49,79	50,21
Kutai Timur	51,44	48,56
Berau	48,05	51,95
Penajam Paser Utara	49,22	50,78
Mahakam Hulu	53,24	46,76
Balikpapan	41,81	58,19
Samarinda	41,71	58,29
Bontang	42,54	57,46
<b>Kalimantan Timur</b>	<b>45,95</b>	<b>54,05</b>

Sumber : BPS Kaltim, Susenas 2017

Rata-rata pengeluaran per kapita selama sebulan untuk semua kabupaten/kota ditampilkan pada Tabel 2.2. Kabupaten/kota dengan pengeluaran rata-rata per kapita

tertinggi adalah Balikpapan sebesar Rp.1.843.111,-, sedangkan yang terendah adalah Paser sebesar Rp.1.000.904,-. Selebihnya, kabupaten/kota lainnya sudah memiliki rata-rata pengeluaran perkapita sebulan diatas 1 juta rupiah.

Tabel 2.2. Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2017

<b>Kabupaten/Kota</b>	<b>Makanan</b>	<b>Bukan Makanan</b>	<b>Total</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
Paser	552.687	448.218	1.000.904
Kutai Barat	646.504	513.795	1.160.299
Kutai Kartanegara	560.730	565.400	1.126.130
Kutai Timur	738.890	697.460	1.436.350
Berau	720.642	779.038	1.499.680
Penajam Paser Utara	548.834	566.234	1.115.069
Mahakam Hulu	558.869	490.790	1.049.659
Balikpapan	770.601	1.072.511	1.843.111
Samarinda	671.841	938.778	1.610.620
Bontang	765.214	1.033.442	1.798.656
<b>Kalimantan Timur</b>	<b>663.535</b>	<b>780.393</b>	<b>1.443.928</b>

Sumber : BPS Kaltim, Susenas 2017

Pengeluaran makanan dan bukan makanan dapat dirinci menurut sub kelompoknya. Pada kelompok makanan, pengeluaran terbesar berada pada sub kelompok konsumsi makanan dan minuman jadi, yaitu sebesar 31,01 persen. Disusul berikutnya

kelompok ikan/udang /cumi/kerang sebesar 11,17 persen, rokok sebesar 11,10 persen, dan padi-padian sebesar 9,67 persen. Sub kelompok lainnya mempunyai andil pengeluaran masing-masing di bawah sepuluh persen terhadap total pengeluaran makanan.

Tabel 2.3. Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Sub Kelompok Makanan, Tahun 2017

<b>Rincian Kelompok Makanan</b>	<b>Rp</b>	<b>%</b>
(1)	(2)	(3)
A. Padi-Padian	64.197	9,67
B. Umbi-Umbian	5.507	0,83
C. Ikan/ Udang/ Cumi/ Kerang	74.143	11,17
D. Daging	34.089	5,14
E. Telur dan Susu	42.380	6,39
F. Sayur-Sayuran	57.153	8,61
G. Kacang-Kacangan	13.519	2,04
H. Buah-Buahan	27.424	4,13
I. Minyak dan Kelapa	15.781	2,38
J. Bahan Minuman	20.549	3,10
K. Bumbu-Bumbuan	13.837	2,09
L. Konsumsi Lainnya	15.497	2,34
M. Makanan dan Minuman Jadi	205.780	31,01
N. Rokok	73.678	11,10
<b>Total Makanan</b>	<b>663.535</b>	<b>100,00</b>

Sumber : BPS Kaltim, Susenas 2017

Berikutnya pada Tabel 2.4 menampilkan rincian pengeluaran penduduk untuk kelompok bukan makanan. Sub kelompok perumahan dan fasilitas rumahtangga menempati urutan pertama dari total pengeluaran bukan makanan, yaitu sebesar 56,55 persen. Berikutnya adalah pengeluaran untuk aneka barang dan jasa sebesar 21,82 persen. Pengeluaran untuk sub kelompok lainnya mempunyai andil masing-masing di bawah sepuluh persen.

Tabel 2.4. Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Sub Kelompok Bukan Makanan, Tahun 2017

<b>Rincian Bukan Makanan</b>	<b>Rp</b>	<b>%</b>
(1)	(2)	(3)
A. Perumahan dan Fasilitas Rumah Tangga	441.325	56,55
B. Aneka Barang dan Jasa	170.291	21,82
C. Pakaian, Alas Kaki dan Tutup Kepala	38.943	4,99
D. Barang Tahan Lama	54.240	6,95
E. Pajak, Pungutan dan Asuransi	49.848	6,39
F. Keperluan Pesta dan Upacara/Kenduri	25.746	3,30
<b>Total Non Makanan</b>	<b>780.393</b>	<b>100,00</b>

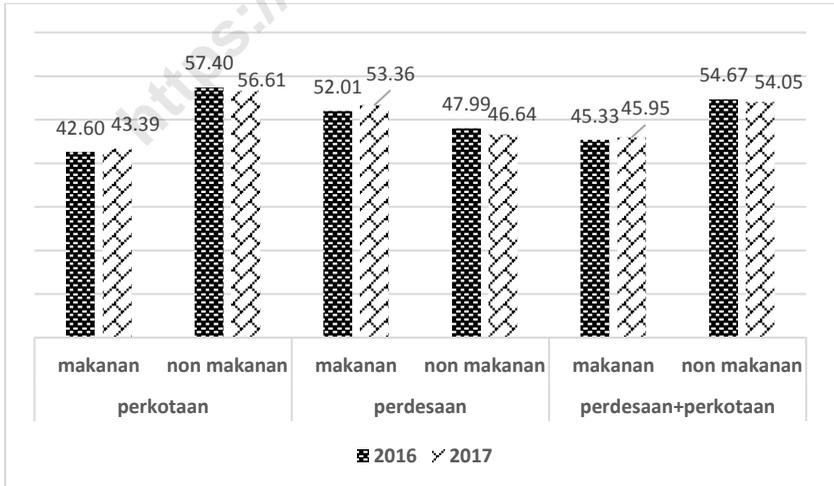
Sumber : BPS Kaltim, Susenas 2017

## 2.2. Tren Pola Pengeluaran

Struktur pengeluaran penduduk yang terdiri dari pengeluaran untuk makanan dan bukan makanan, tentunya saling berkaitan. Dalam kondisi pendapatan terbatas, penduduk akan cenderung mengutamakan pemenuhan kebutuhan makanan. Pola pengeluaran penduduk di wilayah perdesaan dan perkotaan juga cenderung tidak sama. Pada Grafik 2.2.1 berikut memperlihatkan perbedaan struktur pengeluaran di wilayah perkotaan dan perdesaan pada tahun 2016-2017.

Grafik 2.3

Persentase Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan untuk Makanan dan Bukan Makanan menurut Daerah Tempat Tinggal, Tahun 2016-2017



Sumber : BPS Kaltim, Susenas 2016 – 2017

Di wilayah perkotaan, struktur pengeluaran bukan makanan mempunyai persentase yang lebih besar dibandingkan pengeluaran makanan. Sebaliknya, di wilayah perdesaan justru persentase pengeluaran makanan yang lebih besar. Namun demikian baik di wilayah perkotaan maupun perdesaan sama-sama menunjukkan sedikit peningkatan persentase pengeluaran untuk makanan dalam kurun waktu tahun 2016 sampai 2017. Dengan meningkatnya persentase pengeluaran untuk makanan, maka akan berakibat menurunnya persentase pengeluaran bukan makanan, baik di perdesaan maupun perkotaan.

Di tingkat kabupaten/kota pada tahun 2017, pada umumnya nilai rata-rata pengeluaran makanan per kapita sebulan mengalami kenaikan. Tingkat kenaikannya bervariasi yaitu yang terbesar di Kabupaten Kutai Barat mengalami kenaikan sebesar 31,65 persen sedangkan yang terkecil di Kabupaten Kutai Kartanegara sebesar satu persen. Namun demikian ada juga yang mengalami penurunan yaitu di Kabupaten Mahakam Hulu, turun sebesar 0,84 persen dibanding tahun sebelumnya. Selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 2.5.

Tabel 2.5  
Rata-Rata Pengeluaran Makanan per Kapita Sebulan menurut  
Kabupaten/Kota, 2016 – 2017

Kabupaten / Kota	Makanan		Tingkat Perubahan (%)
	2016	2017	
(1)	(2)	(3)	(4)
Paser	536.184	552.687	3,08
Kutai Barat	491.071	646.504	31,65
Kutai Kartanegara	555.198	560.730	1,00
Kutai Timur	606.599	738.890	21,81
Berau	634.112	720.642	13,65
Penajam Paser Utara	492.043	548.834	11,54
Mahakam Hulu	563.577	558.869	-0,84
Balikpapan	614.172	770.601	25,47
Samarinda	616.267	671.841	9,02
Bontang	658.448	765.214	16,21
<b>Kalimantan Timur</b>	<b>587.920</b>	<b>663.535</b>	<b>12,86</b>

Sumber : BPS Kaltim, Susenas 2017

Rata-rata pengeluaran bukan makanan pada umumnya juga mengalami kenaikan pada tahun 2017, walaupun kenaikannya tidak sebesar kenaikan pengeluaran makanan. Bahkan di Kabupaten Paser dan Kutai Barat mengalami penurunan rata-rata pengeluaran bukan makanan. Tingkat kenaikan yang paling tinggi di Kota Balikpapan sebesar 21,98 persen dan yang terendah di Kabupaten Kutai Timur sebesar 2,25 persen.

Tabel 2.6  
Rata-Rata Pengeluaran Bukan Makanan per Kapita Sebulan  
menurut Kabupaten/Kota, 2016 – 2017

Kabupaten / Kota	Bukan Makanan		Tingkat Perubahan (%)
	2016	2017	
(1)	(2)	(3)	(4)
Paser	498.466	448.218	-10,08
Kutai Barat	519.314	513.795	-1,06
Kutai Kartanegara	490.372	565.400	15,30
Kutai Timur	682.113	697.460	2,25
Berau	767.589	779.038	1,49
Penajam Paser Utara	506.603	566.234	11,77
Mahakam Hulu	449.848	490.790	9,10
Balikpapan	879.267	1.072.511	21,98
Samarinda	879.449	938.778	6,75
Bontang	900.959	1.033.442	14,70
<b>Kalimantan Timur</b>	<b>709.006</b>	<b>780.393</b>	<b>10,07</b>

Sumber : BPS Kaltim, Susenas 2017

Pada periode tahun 2016-2017, nilai rata-rata pengeluaran perkapita sebulan di Kalimantan Timur mengalami kenaikan sebesar 11,33 persen. Namun pada tingkat kabupaten/kota ada yang justru mengalami penurunan, yaitu di Kabupaten Paser. Selebihnya masing-masing kabupaten/kota mengalami kenaikan bervariasi, dengan kenaikan tertinggi sebesar 23,41 persen di Kota Balikpapan. Lengkapnya dapat dilihat pada Tabel 2.7.

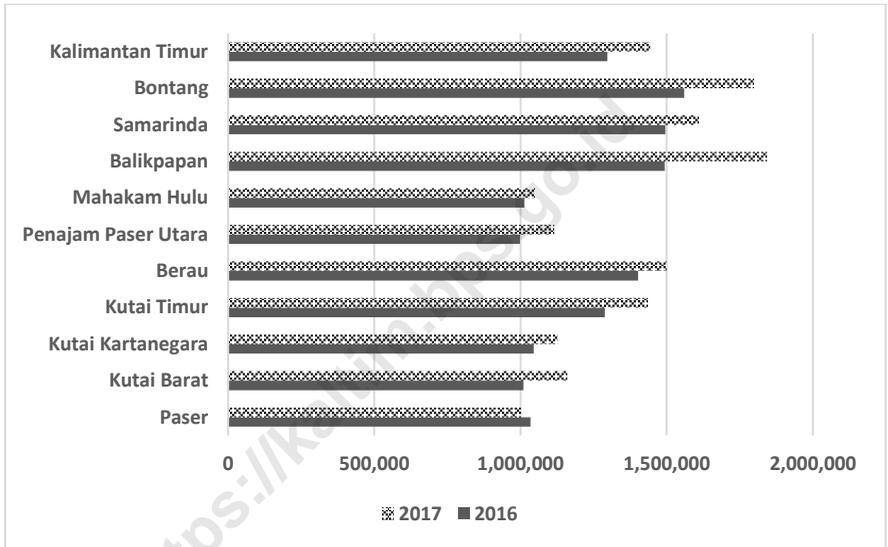
Tabel 2.7  
Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut  
Kabupaten/Kota, 2016 – 2017

Kabupaten / Kota	Total Pengeluaran		Tingkat Perubahan (%)
	2016	2017	
(1)	(2)	(3)	(4)
Paser	1.034.650	1.000.904	-3,26
Kutai Barat	1.010.385	1.160.299	14,84
Kutai Kartanegara	1.045.571	1.126.130	7,70
Kutai Timur	1.288.712	1.436.350	11,46
Berau	1.401.701	1.499.680	6,99
Penajam Paser Utara	998.646	1.115.069	11,66
Mahakam Hulu	1.013.425	1.049.659	3,58
Balikpapan	1.493.439	1.843.111	23,41
Samarinda	1.495.716	1.610.620	7,68
Bontang	1.559.407	1.798.656	15,34
<b>Kalimantan Timur</b>	<b>1.296.926</b>	<b>1.443.928</b>	<b>11,33</b>

Sumber : BPS Kaltim, Susenas 2017

Grafik 2.4 memperlihatkan perbandingan rata-rata pengeluaran perkapita sebulan menurut kabupaten/kota di Kalimantan Timur pada tahun 2016-2017. Kota Balikpapan merupakan wilayah dengan nilai pengeluaran yang tertinggi dibanding kabupaten/kota lainnya.

Grafik 2.4  
Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut  
Kabupaten/Kota, Tahun 2016-2017



Sumber : BPS Kaltim, Susenas 2017

## LAMPIRAN

Tabel 1. Rata-Rata Pengeluaran Perkapita Sebulan Sub Kelompok Makanan dan Bukan Makanan, Tahun 2017 Kabupaten Paser

<b>Kelompok Barang</b>		<b>Nilai</b>
		<b>(Rp/Kapita/Bulan)</b>
	<b>(1)</b>	<b>(2)</b>
A	Makanan	
1	Padi-Padian	65.794
2	Umbi-Umbian	3.506
3	Ikan/Undang/Cumi/Kerang	66.517
4	Daging	19.965
5	Telur dan Susu	31.384
6	Sayur-Sayuran	46.619
7	Kacang-Kacangan	12.519
8	Buah-Buahan	20.429
9	Minyak dan Kelapa	14.188
10	Bahan Minuman	19.233
11	Bumbu-Bumbuan	12.182
12	Konsumsi Lainnya	14.761
13	Makanan dan Minuman Jadi	139.084
14	Rokok	86.506
<b>Jumlah Makanan</b>		<b>552.687</b>
B	Bukan Makanan	
1	Perumahan dan Fasilitas Rumah Tangga	274.844
2	Aneka Barang dan Jasa	90.284
3	Pakaian, Alas Kaki dan Tutup Kepala	25.018
4	Barang Tahan Lama	27.225
5	Pajak, Pungutan dan Asuransi	27.012
6	Keperluan Pesta dan Upacara/Kenduri	3.835
<b>Jumlah Bukan Makanan</b>		<b>448.218</b>
<b>Jumlah Pengeluaran</b>		<b>1.000.904</b>

Tabel 2. Rata-Rata Pengeluaran Perkapita Sebulan Sub Kelompok Makanan dan Bukan Makanan, Tahun 2017 Kabupaten Kutai Barat

<b>Kelompok Barang</b>		<b>Nilai (Rp/Kapita/Bulan)</b>
(1)		(2)
<b>A</b>	<b>Makanan</b>	
1	Padi-Padian	79.345
2	Umbi-Umbian	6.539
3	Ikan/Udang/Cumi/Kerang	78.892
4	Daging	42.004
5	Telur dan Susu	37.689
6	Sayur-Sayuran	61.619
7	Kacang-Kacangan	12.592
8	Buah-Buahan	21.722
9	Minyak dan Kelapa	18.506
10	Bahan Minuman	24.162
11	Bumbu-Bumbuan	13.226
12	Konsumsi Lainnya	16.277
13	Makanan dan Minuman Jadi	154.811
14	Rokok	79.120
<b>Jumlah Makanan</b>		<b>646.504</b>
<b>B</b>	<b>Bukan Makanan</b>	
1	Perumahan dan fasilitas rumah tangga	340.681
2	Aneka barang dan jasa	77.792
3	Pakaian, alas kaki dan tutup kepala	24.519
4	Barang tahan lama	40.184
5	Pajak, pungutan dan asuransi	17.503
6	Keperluan pesta dan upacara/kenduri	13.116
<b>Jumlah Bukan Makanan</b>		<b>513.795</b>
<b>Jumlah Pengeluaran</b>		<b>1.160.299</b>

Tabel 3. Rata-Rata Pengeluaran Perkapita Sebulan Sub Kelompok Makanan dan Bukan Makanan, Tahun 2017 Kabupaten Kutai Kartanegara

<b>Kelompok Barang</b>		<b>Nilai</b>
(1)		(Rp/Kapita/Bulan)
(1)		(2)
<b>A</b>	<b>Makanan</b>	
1	Padi-Padian	62.871
2	Umbi-Umbian	4.358
3	Ikan/Udang/Cumi/Kerang	67.322
4	Daging	23.323
5	Telur dan susu	34.765
6	Sayur-sayuran	48.895
7	Kacang-kacangan	11.518
8	Buah-buahan	18.823
9	Minyak dan kelapa	15.429
10	Bahan minuman	18.699
11	Bumbu-bumbuan	12.022
12	Konsumsi Lainnya	14.041
13	Makanan dan Minuman jadi	155.417
14	Rokok	73.249
<b>Jumlah Makanan</b>		<b>560.730</b>
<b>B</b>	<b>Bukan Makanan</b>	
1	Perumahan dan fasilitas rumah tangga	353.132
2	Aneka barang dan jasa	104.726
3	Pakaian, alas kaki dan tutup kepala	32.432
4	Barang tahan lama	38.270
5	Pajak, pungutan dan asuransi	20.871
6	Keperluan pesta dan upacara/kenduri	15.969
<b>Jumlah Bukan Makanan</b>		<b>565.400</b>
<b>Jumlah Pengeluaran</b>		<b>1.126.130</b>

Tabel 4. Rata-Rata Pengeluaran Perkapita Sebulan Sub Kelompok Makanan dan Bukan Makanan, Tahun 2017 Kabupaten Kutai Timur

<b>Kelompok Barang</b>		<b>Nilai (Rp/Kapita/Bulan)</b>
(1)		(2)
<b>A</b>	<b>Makanan</b>	
1	Padi-Padian	77.074
2	Umbi-Umbian	6.529
3	Ikan/Undang/Cumi/Kerang	94.821
4	Daging	36.173
5	Telur dan susu	46.234
6	Sayur-sayuran	70.916
7	Kacang-kacangan	15.565
8	Buah-buahan	31.746
9	Minyak dan kelapa	18.573
10	Bahan minuman	24.497
11	Bumbu-bumbuan	16.733
12	Konsumsi Lainnya	17.484
13	Makanan dan Minuman jadi	181.688
14	Rokok	100.858
<b>Jumlah Makanan</b>		<b>738.890</b>
<b>B</b>	<b>Bukan Makanan</b>	
1	Perumahan dan fasilitas rumah tangga	423.586
2	Aneka barang dan jasa	129.951
3	Pakaian, alas kaki dan tutup kepala	51.142
4	Barang tahan lama	52.720
5	Pajak, pungutan dan asuransi	28.998
6	Keperluan pesta dan upacara/kenduri	11.064
<b>Jumlah Bukan Makanan</b>		<b>697.460</b>
<b>Jumlah Pengeluaran</b>		<b>1.436.350</b>

Tabel 5. Rata-Rata Pengeluaran Perkapita Sebulan Sub Kelompok Makanan dan Bukan Makanan, Tahun 2017 Kabupaten Berau

<b>Kelompok Barang</b>		<b>Nilai (Rp/Kapita/Bulan)</b>
(1)		(2)
<b>A Makanan</b>		
1	Padi-Padian	77.880
2	Umbi-Umbian	6.363
3	Ikan/Undang/Cumi/Kerang	86.999
4	Daging	36.934
5	Telur dan Susu	48.449
6	Sayur-Sayuran	68.235
7	Kacang-Kacangan	15.928
8	Buah-Buahan	26.483
9	Minyak dan Kelapa	19.026
10	Bahan Minuman	27.585
11	Bumbu-Bumbuan	21.619
12	Konsumsi Lainnya	20.169
13	Makanan dan Minuman Jadi	188.790
14	Rokok	76.182
<b>Jumlah Makanan</b>		<b>720.642</b>
<b>B Bukan Makanan</b>		
1	Perumahan dan fasilitas rumah tangga	426.624
2	Aneka barang dan jasa	158.774
3	Pakaian, alas kaki dan tutup kepala	34.715
4	Barang tahan lama	113.510
5	Pajak, pungutan dan asuransi	29.700
6	Keperluan pesta dan upacara/kenduri	15.714
<b>Jumlah Bukan Makanan</b>		<b>779.038</b>
<b>Jumlah Pengeluaran</b>		<b>1.499.680</b>

Tabel 6. Rata-Rata Pengeluaran Perkapita Sebulan Sub Kelompok Makanan dan Bukan Makanan, Tahun 2017 Kabupaten Penajam Paser Utara

<b>Kelompok Barang</b>		<b>Nilai (Rp/Kapita/Bulan)</b>
(1)		(2)
<b>A Makanan</b>		
1	Padi-Padian	63.756
2	Umbi-Umbian	4.059
3	Ikan/Udang/Cumi/Kerang	56.657
4	Daging	17.371
5	Telur dan Susu	29.146
6	Sayur-Sayuran	48.979
7	Kacang-Kacangan	14.395
8	Buah-Buahan	19.948
9	Minyak dan Kelapa	16.486
10	Bahan Minuman	20.280
11	Bumbu-Bumbuan	12.030
12	Konsumsi Lainnya	11.609
13	Makanan dan Minuman Jadi	162.071
14	Rokok	72.047
<b>Jumlah Makanan</b>		<b>548.834</b>
<b>B Bukan Makanan</b>		
1	Perumahan dan fasilitas rumah tangga	319.078
2	Aneka barang dan jasa	139.906
3	Pakaian, alas kaki dan tutup kepala	31.223
4	Barang tahan lama	20.756
5	Pajak, pungutan dan asuransi	40.891
6	Keperluan pesta dan upacara/kenduri	14.380
<b>Jumlah Bukan Makanan</b>		<b>566.234</b>
<b>Jumlah Pengeluaran</b>		<b>1.115.069</b>

Tabel 7. Rata-Rata Pengeluaran Perkapita Sebulan Sub Kelompok Makanan dan Bukan Makanan, Tahun 2017 Kabupaten Mahakam Hulu

<b>Kelompok Barang</b>		<b>Nilai (Rp/Kapita/Bulan)</b>
(1)		(2)
<b>A</b>	<b>Makanan</b>	
1	Padi-Padian	78.021
2	Umbi-Umbian	4.397
3	Ikan/Udang/Cumi/Kerang	82.193
4	Daging	47.522
5	Telur dan Susu	36.021
6	Sayur-Sayuran	52.125
7	Kacang-Kacangan	4.198
8	Buah-Buahan	8.909
9	Minyak dan Kelapa	13.946
10	Bahan Minuman	22.378
11	Bumbu-Bumbuan	9.129
12	Konsumsi Lainnya	13.719
13	Makanan dan Minuman Jadi	109.832
14	Rokok	76.479
<b>Jumlah Makanan</b>		<b>558.869</b>
<b>B</b>	<b>Bukan Makanan</b>	
1	Perumahan dan fasilitas rumah tangga	341.217
2	Aneka barang dan jasa	82.262
3	Pakaian, alas kaki dan tutup kepala	23.877
4	Barang tahan lama	9.574
5	Pajak, pungutan dan asuransi	15.837
6	Keperluan pesta dan upacara/kenduri	18.023
<b>Jumlah Bukan Makanan</b>		<b>490.790</b>
<b>Jumlah Pengeluaran</b>		<b>1.049.659</b>

Tabel 8. Rata-Rata Pengeluaran Perkapita Sebulan Sub Kelompok Makanan dan Bukan Makanan, Tahun 2017 Kota Balikpapan

<b>Kelompok Barang</b>		<b>Nilai (Rp/Kapita/Bulan)</b>
(1)		(2)
<b>A</b>	<b>Makanan</b>	
1	Padi-Padian	59.539
2	Umbi-Umbian	6.463
3	Ikan/Udang/Cumi/Kerang	79.963
4	Daging	44.516
5	Telur dan Susu	50.414
6	Sayur-Sayuran	58.656
7	Kacang-Kacangan	13.513
8	Buah-Buahan	38.660
9	Minyak dan Kelapa	14.410
10	Bahan Minuman	19.277
11	Bumbu-Bumbuan	12.034
12	Konsumsi Lainnya	15.821
13	Makanan dan Minuman Jadi	300.912
14	Rokok	56.425
<b>Jumlah Makanan</b>		<b>770.601</b>
<b>B</b>	<b>Bukan Makanan</b>	
1	Perumahan dan fasilitas rumah tangga	571.354
2	Aneka barang dan jasa	264.201
3	Pakaian, alas kaki dan tutup kepala	48.726
4	Barang tahan lama	61.972
5	Pajak, pungutan dan asuransi	101.378
6	Keperluan pesta dan upacara/kenduri	24.879
<b>Jumlah Bukan Makanan</b>		<b>1.072.511</b>
<b>Jumlah Pengeluaran</b>		<b>1.843.111</b>

Tabel 9. Rata-Rata Pengeluaran Perkapita Sebulan Sub Kelompok Makanan dan Bukan Makanan, Tahun 2017 Kota Samarinda

<b>Kelompok Barang</b>		<b>Nilai</b>
<b>(1)</b>		<b>(Rp/Kapita/Bulan)</b>
		<b>(2)</b>
<b>A</b>	<b>Makanan</b>	
1	Padi-Padian	56.511
2	Umbi-Umbian	5.989
3	Ikan/Udang/Cumi/Kerang	66.916
4	Daging	38.490
5	Telur dan Susu	44.807
6	Sayur-Sayuran	59.486
7	Kacang-Kacangan	14.665
8	Buah-Buahan	27.746
9	Minyak dan Kelapa	15.155
10	Bahan Minuman	19.494
11	Bumbu-Bumbuan	14.477
12	Konsumsi Lainnya	15.853
13	Makanan dan Minuman Jadi	218.015
14	Rokok	74.238
<b>Jumlah Makanan</b>		<b>671.841</b>
<b>B</b>	<b>Bukan Makanan</b>	
1	Perumahan dan fasilitas rumah tangga	517.958
2	Aneka barang dan jasa	208.912
3	Pakaian, alas kaki dan tutup kepala	41.107
4	Barang tahan lama	58.139
5	Pajak, pungutan dan asuransi	61.628
6	Keperluan pesta dan upacara/kenduri	51.034
<b>Jumlah Bukan Makanan</b>		<b>938.778</b>
<b>Jumlah Pengeluaran</b>		<b>1.610.620</b>

Tabel 10. Rata-Rata Pengeluaran Perkapita Sebulan Sub Kelompok Makanan dan Bukan Makanan, Tahun 2017 Kota Bontang

<b>Kelompok Barang</b>		<b>Nilai (Rp/Kapita/Bulan)</b>
(1)		(2)
<b>A</b>	<b>Makanan</b>	
1	Padi-Padian	64.167
2	Umbi-Umbian	5.292
3	Ikan/Udang/Cumi/Kerang	82.742
4	Daging	42.142
5	Telur dan Susu	53.301
6	Sayur-Sayuran	55.647
7	Kacang-Kacangan	12.534
8	Buah-Buahan	40.311
9	Minyak dan Kelapa	15.548
10	Bahan Minuman	20.522
11	Bumbu-Bumbuan	15.104
12	Konsumsi Lainnya	13.279
13	Makanan dan Minuman Jadi	290.007
14	Rokok	54.620
<b>Jumlah Makanan</b>		<b>765.214</b>
<b>B</b>	<b>Bukan Makanan</b>	
1	Perumahan dan fasilitas rumah tangga	504.593
2	Aneka barang dan jasa	265.198
3	Pakaian, alas kaki dan tutup kepala	45.570
4	Barang tahan lama	96.766
5	Pajak, pungutan dan asuransi	73.631
6	Keperluan pesta dan upacara/kenduri	47.684
<b>Jumlah Bukan Makanan</b>		<b>1.033.442</b>
<b>Jumlah Pengeluaran</b>		<b>1.798.656</b>

# DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR**

Jalan Kemakmuran No.04 Samarinda 75117

Telp. : (0541) 732793, 743372, Fax : (0541) 201121

Email : [bps6400@bps.go.id](mailto:bps6400@bps.go.id), Homepage : <https://kaltim.bps.go.id>

ISBN 978-602-6263-45-2

